

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Penelitian kualitatif bertujuan untuk menggambarkan fakta dan fenomena secara rasional dan sistematis³⁴. Metode penelitian ini menjelaskan fenomena dalam bentuk deskriptif melalui pemaparan data dan wawancara dengan manajemen LAZ Yatim Mandiri Kediri serta pihak-pihak terkait lainnya. Alasan penggunaan metode kualitatif dalam penelitian ini adalah metode ini lebih relevan untuk memahami realitas yang kompleks, peneliti memiliki interaksi langsung dengan responden, dan data yang diperoleh dapat dideskripsikan secara detail dan terperinci sesuai dengan keadaan di lapangan.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti Peneliti dalam penelitian kualitatif sangat penting untuk memperoleh informasi data secara langsung. Peneliti mengumpulkan data dari lembaga terkait, seperti catatan, dokumen, dan hasil wawancara. Maka dari itu peneliti menjadi salah satu elemen yang penting dalam penelitian kualitatif ini³⁵.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kantor LAZ Yatim Mandiri Kediri yang beralamatkan di Gg. Musholla Al Hikmah, RT.05/RW.02, Manisrenggo, Kec.

³⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, edisi ke-29 (Bandung: Alfabeta, 2022), 9.

³⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, edisi ke-29 (Bandung: Alfabeta, 2022), 225.

Kota, Kota Kediri, Jawa Timur 64112.

D. Data dan Sumber Data

Ada dua data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber pertama melalui proses observasi, wawancara, kuesioner, atau metode pengumpulan data lainnya yang dilakukan sendiri oleh peneliti. Data ini bersifat asli dan dikumpulkan secara khusus untuk menjawab permasalahan dalam penelitian yang sedang dilakukan³⁶. Data primer dalam penelitian ini terdiri dari informan dan dokumen, dokumen yang digunakan yaitu data kegiatan serta data tentang donatur dan peserta *event* yang berpartisipasi dalam *Charity run* 2024.

2. Data Sekunder

Data Sekunder adalah data yang diperoleh peneliti tidak secara langsung dari sumber aslinya, melainkan melalui data yang telah dikumpulkan dan dipublikasikan oleh pihak lain. Data ini biasanya berasal dari buku, jurnal, laporan penelitian, arsip, dokumen resmi, atau media massa, dan digunakan untuk mendukung analisis dalam penelitian³⁷. Data sekunder dalam penelitian ini terdiri dari dokumen yang tentang data amil zakat yang ada di Kota Kediri, program yang dimiliki lembaga amil zakat yang ada di Kota Kediri serta data mengenai dokumen yang tentang data

³⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 225.

³⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 225.

amil zakat yang ada di Kota Kediri, program yang dimiliki lembaga amil zakat yang ada di Kota Kediri serta data mengenai penelitian sebelumnya juga mencakup dokumen sekunder dalam penelitian ini. Fungsinya adalah untuk memahami perbedaan, persamaan dan keunikan dalam penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara adalah bentuk komunikasi antara dua orang atau lebih, yang biasanya dilakukan secara langsung, di mana salah satu pihak bertindak sebagai pewawancara (*interviewer*) dan pihak lainnya sebagai narasumber (*interviewee*). Tujuan utamanya adalah untuk memperoleh informasi atau mengumpulkan data tertentu³⁸. Dalam penelitian ini wawancara dilakukan dengan menggali informasi secara mendalam dari staf manajer Yatim Mandiri Kediri, panitia *event*, donatur atau peserta yang berpartisipasi dalam *event Charity run 2024*.

2. Observasi

Observasi adalah sebuah metode pengamatan subjek penelitian secara langsung guna mengumpulkan data³⁹. Dalam observasi ini peneliti akan melakukan observasi terkait keseluruhan kegiatan tersebut melalui staf manajemen kantor Yatim Mandiri Kediri.

³⁸ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), 186.

³⁹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), 175.

3. Dokumentasi

Penulis juga akan mengulik data dokumentasi yang meliputi bahan promosi (brosur, iklan), laporan internal Yatim Mandiri terkait pengelolaan *event*, serta data keuangan yang mencakup jumlah donasi yang terkumpul. Dokumentasi ini digunakan untuk melengkapi dan memvalidasi hasil wawancara dan observasi.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data merupakan sarana penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan informasi atau data yang diperlukan dalam suatu penelitian. Instrumen ini berupa wawancara, observasi dan dokumentasi untuk mendapatkan data dengan tujuan penelitian⁴⁰. Berikut Instrumen pengumpulan data peneliti :

1. Wawancara

Pada tahap wawancara peneliti menggali informasi mengenai masalah penelitian dari staf karyawan atau manajer Yatim Mandiri. Wawancara ini mencakup pertanyaan-pertanyaan yang sesuai dengan tujuan penelitian, seperti strategi yang digunakan, kendala yang dihadapi, dampak dari kegiatan yang dilakukan terhadap peningkatan donasi. Wawancara dilakukan dengan terstruktur dan data yang diperoleh lebih mendalam.

2. Observasi

Observasi disini digunakan untuk mengamati pelaksanaan kegiatan penggalangan dana dan keterlibatan peserta. Observasi ini mencakup

⁴⁰ Geofakta Razali dkk., *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi* (Bandung: CV Media Sains Indonesia, 2023).

aspek-aspek yang harus diamati seperti metode penggalangan dana, respon peserta serta strategi *fundraising* diterapkan di lapangan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini melibatkan mengumpulkan data dari berbagai dokumen terkait, seperti laporan kegiatan, data donasi dan data promosi kegiatan. Dokumen ini nantinya digunakan untuk mendukung data dari wawancara dan observasi serta memberikan gambaran tentang kegiatan.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data adalah proses penyesuaian data yang sesuai dengan fokus penelitian. Dalam penelitian kualitatif objek yang diteliti harus mencerminkan kebenaran yang sebenarnya. Oleh karena itu, keabsahan informasi dalam suatu penelitian kualitatif selalu memiliki nilai penting⁴¹. Maka dari itu peneliti menggunakan tiga teknik pengecekan keabsahan data di antaranya :

1. Perpanjangan Pengamatan

Untuk menerapkan teknik ini, peneliti langsung melakukan observasi dan wawancara dengan sumber data. Langkah ini bertujuan untuk memahami lebih dalam fenomena yang sedang diteliti, memperoleh informasi tambahan, memastikan temuan awal, serta menggali aspek-aspek yang belum sempat dibahas pada tahap pengumpulan data sebelumnya.

⁴¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), 324-325.

2. Triangulasi

Triangulasi merupakan sebuah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan menggabungkan data dari berbagai sumber dan teknik pengumpulan data yang telah ada. Tujuannya adalah untuk memeriksa keabsahan informasi, sehingga tidak ada satu pun informasi yang dianggap sebagai satu-satunya kebenaran⁴².

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi sumber data yang merupakan teknik untuk menguji keabsahan data dengan cara membandingkan atau mengonfirmasi data yang telah diperoleh kepada narasumber lain yang berbeda. Tujuan dari proses ini adalah untuk meyakinkan peneliti bahwa data yang dikumpulkan benar-benar valid dan dapat digunakan dalam analisis penelitian. Langkah yang dilakukan meliputi konfirmasi atau wawancara ulang dengan pihak lain yang berbeda dari narasumber awal yang memberikan informasi tersebut serta dilakukan dengan cara pengumpulan data meliputi observasi partisipatif, dokumen tertulis, arsip, dokumen historis, catatan resmi, tulisan atau catatan pribadi, serta gambar atau foto⁴³.

3. Menggunakan Bahan Referensi

Pendukung dalam pembuktian data yang sudah ditemukan oleh peneliti itu merupakan bahan referensi. Temuan yang ditemukan oleh peneliti nantinya akan dibandingkan dengan bahan referensi seperti teori

⁴² Geofakta Razali dkk., *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi* (Bandung: CV Media Sains Indonesia, 2023), 172.

⁴³ Dr. Sigit Hermawan, SE., M.Si dan Amirullah, SE., M.M, *Metodologi Penelitian Manajemen: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan Campuran* (Jakarta: Media Nusa Creative, 2021), 225.

dan penelitian terdahulu untuk mengoptimalkan data temuan.

H. Teknik Analisis Data

Analisis dapat diartikan sebagai usaha tau pemisahan secara cermat atau juga dapat diartikan sebagai usaha untuk meneliti atau menilai sesuatu secara mendalam. Dalam konteks penelitian, analisis data merupakan kegiatan yang bertujuan untuk mengkaji dan memahami data agar menemukan makna dan kesimpulan dari keseluruhan data yang telah dikumpulkan. Analisis data juga dapat diartikan sebagai proses pengolahan data dengan menyusun, memilah dan mengatur secara sistematis data yang sudah diperoleh⁴⁴. Dalam penelitian berikut beberapa teknik analisis data⁴⁵:

1. Tahap Reduksi Data

Pada tahap ini peneliti melakukan penyaringan data yang perlu dan tidak perlu untuk penelitian ini, sekaligus peneliti membuat kategori data primer dan data sekunder untuk membantu memudahkan peneliti dalam pengolahan serta penyajian data.

2. Tahap Penyajian Data

Dikarenakan peneliti menggunakan penelitian kualitatif maka dilakukan analisis informasi secara terstruktur untuk memberikan penjelasan data penelitian yang kemudian disajikan dalam bentuk paragraf. Selain itu dalam penelitian ini juga terdapat data yang tersaji dalam bentuk tabel.

⁴⁴ Sirajuddin Saleh, *Analisis Data Kualitatif*, Pustaka Ramadhan, Bandung, (2017).

⁴⁵ Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber Tentang Metode-metode Baru*, terj. Tjetjep Rohendi Rohidi dan Mulyarto (Jakarta: UI-Press, 2016), hlm. 16-18.

3. Tahap Penarikan Kesimpulan

Peneliti pada tahap ini melakukan penyimpulan dari hasil penelitian menggunakan kalimat yang singkat, padat serta jelas untuk dipahami. Dalam proses ini dibutuhkan peninjauan ulang terhadap kebenaran penyimpulan dalam konsistensi dengan judul, tujuan, relevansi, dan rumusan masalah yang sudah ditetapkan.

I. Tahap – Tahap Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat beberapa tahap-tahap penelitian yaitu⁴⁶:

1. Tahap Pralapangan

Tahap ini merupakan tahapan awal sebelum peneliti melakukan penelitian lapangan seperti membuat rumusan rencana penelitian yang terdiri dari pemaparan latar belakang permasalahan, pemilihan tempat penelitian, mengurus izin terkait penelitian, serta melakukan kunjungan lokasi untuk menilai tempat yang akan diteliti tersebut, dan menentukan pihak-pihak yang akan diwawancara.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Peneliti pada tahap ini memahami terkait latar belakang penelitian, persiapan diri, mencari informasi, observasi, wawancara serta mengumpulkan data sesuai dengan tujuan penelitian.

3. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini peneliti melakukan pengolahan data serta pemilihan data dan menarik kesimpulan dari data yang telah dipilih dan menjelaskan

⁴⁶ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), 124–131.

kesimpulan dari data yang diteliti.

4. Tahap Penulisan Laporan

Ini merupakan tahap terakhir peneliti menyusun hasil penelitian, melakukan konsultasi kepada pembimbing, melakukan revisi, serta melengkapi kebutuhan untuk bisa melakukan sidang hasil penelitian.